

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian memegang peranan penting dalam usaha pemecahan suatu masalah. Untuk itu, metode dan teknik penelitian sangat mutlak diperlukan dalam setiap penelitian. Pearson berkeyakinan bahwa keutuhan semua ilmu tercapai hanya karena metodenya, bukan karena bahannya. Keyakinan Pearson tersebut diungkapkan kembali oleh van Peursen yang mengatakan bahwa ciri ilmu menggunakan metode (Sudaryanto, 1988: 1).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Whitney (Nazir, 2003: 54), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Adapun menurut Sudaryanto (Sudaryanto, 1988:62), metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penuturnya. Perian yang dihasilkan atau dicatat berupa perian bahasa –yang bisa dikatakan— sifatnya seperti potret paparan, seperti adanya, dan tidak mempertimbangkan benar salahnya penggunaan bahasa oleh penutur. Pemikiran dalam metode ini perlu dikembangkan dengan memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta yang ditemukan. Dengan kata lain, metode ini tidak terbatas sampai pada pengumpulan data, tetapi meliputi juga analisis dan interpretasi tentang arti data itu (Nawawi, 1993: 63).

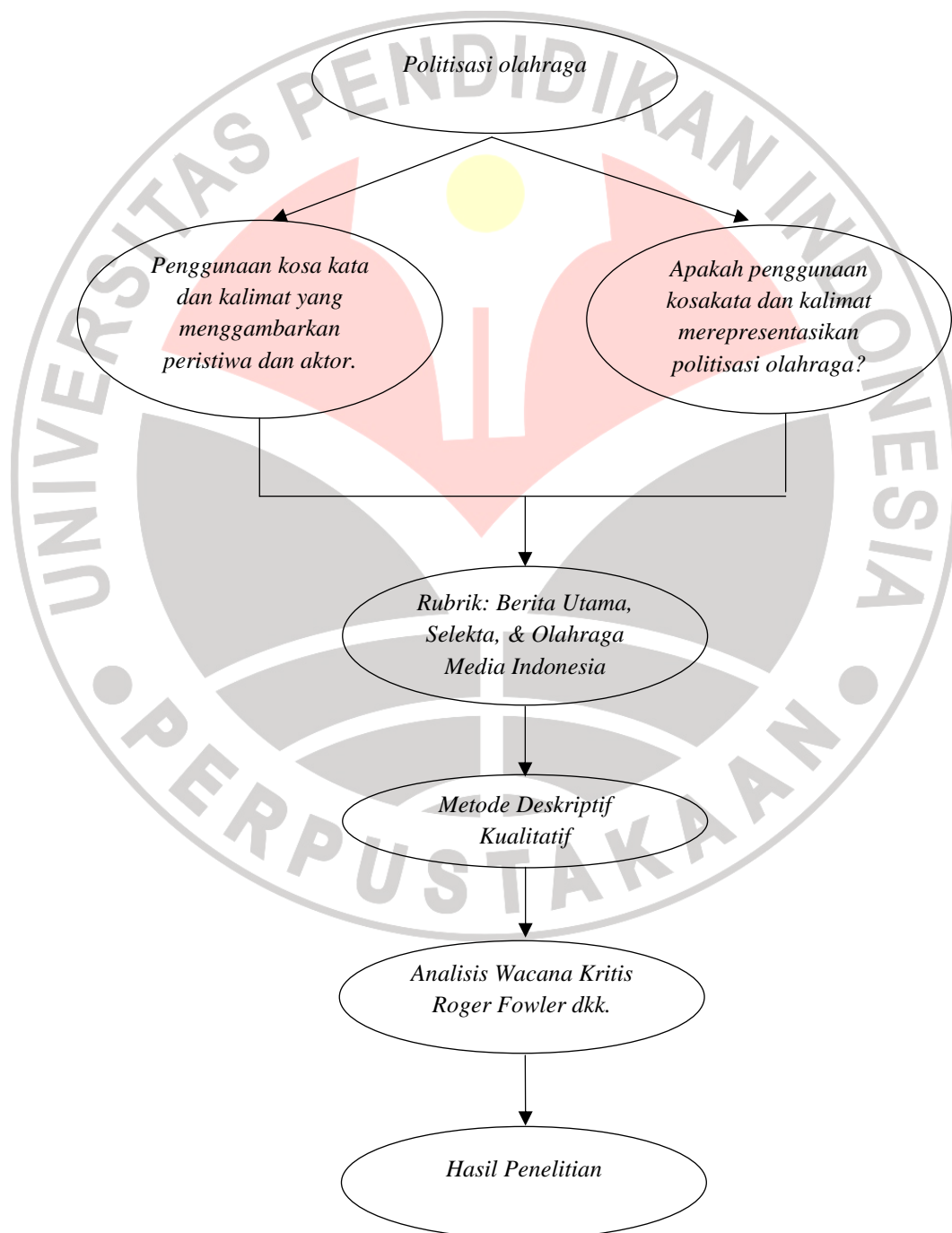
Adapun kualitatif menurut Denzin dan Lincoln (1987, dalam Moleong, 2007: 5) adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sekaitan dengan definisi tersebut, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kosakata, kelompok kata, dan kalimat yang menggambarkan peristiwa dan aktor secara sistematis dengan tujuan mengungkap representasi Harian Umum *Media Indonesia* dalam memberitakan isu politisasi olahraga.

Pendekatan yang digunakan adalah analisis wacana kritis. Analisis wacana kritis termasuk kategori paradigma kritis. Paradigma ini mempunyai pandangan tertentu tentang media dan pada akhirnya berita harus dipahami dalam keseluruhan produksi dan struktur sosial. Karena itu, untuk mengungkap ideologi media, peneliti masuk ke dalam teks dan menginterpretasi makna yang ada di baliknya. Peneliti akan menganalisis teks berita yang mengandung politisasi olahraga untuk melihat sikap (pemihakan) *Media Indonesia* ketika memberitakan berita tersebut. Salah satu sifat pandangan kritis adalah menyatakan bahwa peneliti bukanlah subjek yang netral ketika memandang subjek penelitian. Analisis yang sifatnya kritis umumnya beranjak dari pandangan atau nilai tertentu yang diyakini peneliti.

Analisis dengan menggunakan pandangan kritis mendasarkan diri pada panafsiran peneliti pada teks karena dengan panafsiran peneliti mendapatkan dunia dalam, masuk menyelami teks, dan menyingkap makna yang ada di baliknya (Eriyanto, 2001: 61). Pendekatan analisis wacana kritis yang akan

digunakan adalah model analisis Roger Fowler dkk. Model analisis Roger Fowler dkk. melihat bagaimana tata bahasa dan pilihan kosakata tertentu membawa implikasi dan ideologi tertentu.

Skema 3.1
Paradigma Penelitian



3.2 Sumber Data dan Korpus

Sumber data dalam penelitian ini adalah teks berita olahraga pada Harian Umum *Media Indonesia* Januari-Maret 2011 (edisi 7 Januari, 25 dan 28 Februari, 1 Maret, 2 Maret, 10 Maret, 25 Maret, 29 Maret, serta 30 Maret), khususnya teks pemberitaan yang memberitakan isu politisasi olahraga. Sementara itu, korpus datanya adalah tataran kebahasaan, khususnya kosakata dan kalimat, serta sikap media yang berada di luar konteks kebahasaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen (Hasan, 2002: 87). Adapun menurut Basrowi dan Suwandi (2008: 158), teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan teks pemberitaan olahraga pada Harian Umum *Media Indonesia* yang dilakukan selama periode Januari-Maret 2011.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Dengan dasar model analisis Fowler dkk., proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa langkah, antara lain:

- 1) Peneliti menandai elemen-elemen wacana pada data. Elemen tersebut berupa kosakata dan kalimat yang terdapat dalam teks pemberitaan politisasi olahraga.
- 2) Menganalisis dan mendeskripsikan elemen wacana yang terdapat dalam teks berita.
- 3) Menyimpulkan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data. Kartu data tersebut berisi format analisis mengenai kata dan kalimat, selanjutnya dideskripsikan melalui pembahasan disertai fakta-fakta kebahasaan yang menunjukkan representasi politisasi olahraga. Format analisis data tersebut digambarkan sebagai berikut:

Judul :

Harian Umum : *Media Indonesia*

Edisi :

Tabel 3.5

KARTU DATA

No.	Elemen	Uraian
1.	Kosakata a. Membuat klasifikasi b. Membatasi pandangan	

	<p>c. Pertarungan wacana</p> <p>d. Marjinalisasi</p>	
2.	<p>Kalimat</p> <p>a. Transitif</p> <p>b. Intransitif</p> <p>c. Relasional</p> <p>d. Pasivasi</p> <p>e. Nominalisasi</p>	

